

**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MEMBUAT
BUSANA PESTA JURUSAN TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 TEBO**



JULI TRAPULISA

**PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda periode Juni 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MEMBUAT
BUSANA PESTA JURUSAN TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 TEBO**

Juli Trapulisa

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Juli Trapulisa untuk persyaratan
wisuda periode Juni 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing**

Padang, Mei 2013

Pembimbing I



Dra. Ramainas, M.Pd

NIP. 19491213 197503 2001

Pembimbing II



Dra. Izwerni

NIP. 19480223 198503 2001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tentang seberapa tinggi motivasi belajar siswa pada kompetensi dasar Membuat Busana Pesta dari segi ketekunan. (2) mendeskripsikan seberapa tinggi motivasi belajar siswa pada kompetensi dasar Membuat Busana Pesta dari segi keuletan (3) mendeskripsikan seberapa Tinggi motivasi belajar siswa pada kompetensi dasar Membuat Busana Pesta dari segi tidak cepat bosan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK N 1 Tebo yang berjumlah 24 orang, Sampel diambil dari semua populasi. Pengolahan data dilakukan dengan menentukan persentase, pengkategorian dan TCR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (54%) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tebo memiliki ketekunan dalam kategori sedang, (46%) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tebo memiliki sikap keuletan dalam kategori sedang, (50%) siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tebo memiliki sikap tidak cepat bosan dalam kategori rendah, motivasi secara keseluruhan, 42 % siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tebo memiliki motivasi belajar dalam kategori sedang.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Kompetensi, Busana Pesta

ABSTRACT

The background of this research are (1) the lack motivation of the students in doing basic competence making the party dress (2) there are some students have the score under minimum achievement criteria. This research aimed to (1) describe how high the motivation of the students in making party dress for the persevering, (2) describe how high the motivation of the students in making party dress for the ductile, (3) describe how high the motivation of the students in making party dress for not getting bored quickly. The kind of this research is quantitative descriptive. The population is all students of XII degree of fashion SMK N 1 Tebo which are 24 students. All population is the sample. Data analysis did by determining presentation, chategorize and respondents total achievement. The result shows that 54% students of XII degree SMK N 1 Tebo have the middle persevering, 46% students of XII degree SMK N 1 Tebo have the middle ductile, and 50% students of XII degree SMK N 1 Tebo have the low attitude for not getting bored quickly, generally, 42% students of XII degree SMK N 1 Tebo have the middle learning motivation.

Keywords: Motivation, Competence, Fashion Party

MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MEMBUAT BUSANA PESTA JURUSAN TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 TEBO

JuliTrapulisa¹, Rmainas², izwerni³

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

FT Universitas Negeri Padang

Email: juli_trapulisa@yahoo.co.id

ABSTRACT

The background of this research are (1) the lack motivation of the students in doing basic competence making the party dress (2) there are some students have the score under minimum achievement criteria. This research aimed to (1) describe how high the motivation of the students in making party dress for the persevering, (2) describe how high the motivation of the students in making party dress for the ductile, (3) describe how high the motivation of the students in making party dress for not getting bored quickly. The kind of this research is quantitative descriptive. The population is all students of XII degree of fashion SMK N 1 Tebo which are 24 students. All population is the sample. Data analysis did by determining presentation, chategorize and respondents total achievement. The result shows that 54% students of XII degree SMK N 1 Tebo have the middle persevering, 46% students of XII degree SMK N 1 Tebo have the middle ductile, and 50% students of XII degree SMK N 1 Tebo have the low attitude for not getting bored quickly, generally, 42% students of XII degree SMK N 1 Tebo have the middle learning motivation.

Keywords: Motivation, Competence, Fashion Party

A. PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Berdasarkan penjelasan pada undang-undang tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan yaitu mengembangkan kemampuan dan

membentuk jati diri peserta didik, hal ini sejalan dengan visi SMK N 1 Tebo yaitumenjadikan SMK Negeri 1 Tebo sebagailembagadiklatterpadu yang berupaya mengubah manusia beban menjadi manusia asset yang dapat menolong dirinya dan orang lain denganbekalipetek yang dilandasiimtaq.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 TEBO memiliki Jurusan diantaranya: Jurusan Teknik Otomotif, Teknik Instalansi Listrik dan salah satunya yaitu Jurusan Tata Busana. Jurusan Tata Busana tersebut mempelajari beberapa mata pelajaran diantaranya adaptif, normatif dan produktif. Mata pelajaran adaptif yaitu bertujuan membentuk kepribadian siswa, normatif yaitu mata pelajaran yang bertujuan meningkatkan ilmu pengetahuan sedangkan mata pelajaran produktif yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa dibidang busana. Mata pelajaran produktif dibidang busana yaitu: (1) Menggambar Busana, (2) Memilih Bahan Baku Busana, (3) Membuat Pola, (4) Membuat Busana Wanita, (5) Membuat Busana Pria, (6) Membuat Busana Anak, (7) Membuat Busana Bayi, (8) Membuat Hiasan Busana dan Mengawasi Mutu Busana.

Salah satu mata pelajaran yang dipelajari peserta didik Jurusan Tata Busana di SMK N 1 TEBO adalah Membuat Busana Wanita yaitu pembuatan busana pesta yang merupakan salah satu mata pelajaran produktif. Pada mata pelajaran Membuat Busana Wanita kelas XII kompetensi dasar yang harus dicapai sesuai dengan silabus yaitu: (1) mengelompokkan macam-macam busana wanita, (2) memotong bahan, (3) menjahit busana wanita, (4) menyelesaikan

busana wanita dengan jahit tangan, (5) menghitung harga jual dan melakukan pengepresan.

Dalam pelaksanaan praktek Pembuatan Busana Pesta melalui beberapa tahap diantaranya: (1) menganalisis desain, (2) pengambilan ukuran, dalam pengambilan ukuran juga harus dilakukan dengan teliti dan cermat karena pengambilan ukuran sangat mempengaruhi bentuk pakaian seseorang. Menurut Ernawati (1995: 38) “Ukuran-ukuran yang diperlukan menggambar pola haruslah diambil dengan cermat, karena kesalahan dalam pengambilan ukuran akan menghasilkan pakaian yang tidak memuaskan”. (3) pembuatan pola, menurut Pratiwi (2001:3) “Pola dalam bidang jahit-menjahit adalah potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat baju”. (4) pecah pola, Ernawati menyatakan (2008: 317) “Dalam pembuatan pakaian perlu dilakukan pecah pola yang benar sesuai dengan desain dan bentuk tubuh sipemakai”. (5) memotong bahan sesuai dengan tanda pola serta teknik jahit. Keseluruhan kegiatan dalam mata pelajaran Membuat Busana Pesta ini membutuhkan motivasi yang tinggi dalam pelaksanaannya agar keberhasilan belajar dapat dicapai.

Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang baik secara internal maupun eksternal untuk mengadakan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik sesuai dengan tujuan belajar yang telah ditentukan. Menurut Djamarah (2011:200) “motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya

meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat”. Sedangkan pendapat lain menurut Menurut Sardiman(2010:83) menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dapat dilihat dari ciri-ciri : (a) Tekunmenghadapitugas, (b) Ulet menghadapi kesulitan, (c) Tidak cepat bosan padatugas-tugasrutin.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa motivasi adalah merupakan modal utama untuk membangun ketekunan, keuletan dan tidak cepat bosan yang mampu menghilangkan rasa malas yang ada serta untuk terwujudnya semangat siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Dengan adanya ketekunan, keuletan dan tidak cepat bosan terhadap sesuatu hal dapat menyebabkan seseorang termotivasi untuk melakukan kegiatan yang mencapai tujuan tertentu sesuai keinginan/kebutuhan.

Motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran Membuat Busana Wanita sangat penting karena membutuhkan semangat, keuletan, ketekunan, tanggung jawab dan kreativitas serta keterampilan yang dapat mendorong keberhasilan dalam belajar. Hal ini juga dapat dilihat dari ciri-ciri ketekunan yaitu: (1) Menyukai tantangan, (2) Giat dalam belajar, (3) Tidak mudah menyerah jika menghadapi kesulitan, (4) Selalu besar harapan dan tidak berputus asa, (5) Selalu berusaha untuk menjadi lebih baik (<http://vierdien.wordpress.com/2013/28//ciri-ciri-perilaku-tekun/>). Contohnya dalam membuat busana wanita langkah pertama diperlukan mendesain, mengambil ukuran, membuat pola dasar, pecah pola dan teknik jahit.

Berdasarkan wawancara kepada guru tanggal 8 september 2012 yang dilakukan oleh penulis di SMK Negeri 1 Tebo pada mata pelajaran Membuat Busana Wanita Kelas XII ditemukan masalah nilai siswa masih ada yang rendah dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) dikarenakan nilai KKM diatas 7 yaitu 7,5. Dari 24 siswa masih terdapat 33 % yang memperoleh nilai dibawah KKM. Hal ini dikarenakan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran Membuat Busana Wanita yaitu Membuat Busana Pesta.

Disamping itu, tugas tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan. Masih ada siswa yang terlihat kurang ketekunannya dalam membuat busana pesta seperti membuat pecah pola long torso dan rok balon siswa masih kurang tekun dikarenakan pecah pola long torso cukup rumit. Selain itu masih ada siswa yang terlihat kurang keuletannya dalam menjahit long torso dan rok balon. Masih ada siswa yang cepat bosan pada tugas yang diberikan guru misalnya memperbaiki kesalahan dalam menjahit *long torso* dan menjahit rok balon. Disamping itu Siswa kurang bersemangat dalam menjahit dikarenakan sarana dan prasarana mesin jahit yang kurang memadai sehingga siswa mengerjakan tugas bergantian, selain itu tugas yang diberikan kurang rapi dan belum sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Motivasi belajar yang diharapkan dalam Membuat Busana Wanita adalah motivasi internal, yaitu motivasi yang berasal dalam diri siswa yang mana ketekunan, keuletan, dan tidak cepat bosan dalam mengikuti kegiatan dan keinginan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, sebab apapun kegiatan

yang dilakukan oleh siswa diharapkan keterlibatan siswa sepenuhnya tidak hanya menerima begitu saja.

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa pada Kompetensi Dasar Membuat Busana Pesta, yang meliputi : (1) ketekunan menghadapi tugas dalam membuat busana pesta, (2) keuletan menghadapi kesulitan dalam membuat busana pesta, (3) tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin dalam membuat busana pesta.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang digunakan bersifat penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:60) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal seperti apa adanya pada saat penelitian dilakukan”. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2010:8) adalah “penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik”. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel tunggal yaitu Motivasi Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar membuat Busana Pesta Jurusan Tata Busana di SMK N 1 Tebo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Jurusan Tata Busana SMK N 1 Tebo Tahun Angkatan 2012/2013 yang berjumlah 24 orang. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *Total*

Sampling, artinya seluruh populasi diambil sebagai sampel yaitu sebanyak 24 orang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari pengisian angket oleh siswa. Sesuai dengan jenis data maka dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh adalah seluruh siswakeselas XII Jurusan Tata Busana SMK N 1 Tebo Tahun Angkatan 2012/2013 yang berjumlah 24 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket dirancang berdasarkan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2010:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tertentu fenomena tertentu.

Instrumen yang digunakan sah dan handal, setelah diuji coba instrument dapat dilihat dari 48 pernyataan yang diisi oleh responden siswa kelas XII Jurusan Tata Busana di SMK N 1 Tebo yang mengikuti kompetensi dasar Membuat Busana Pesta yang berjumlah 24 orang terdapat 3 item yang gugur.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan perhitungan persentase, yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dan menghitung Total Capaian Responden dengan rumus :

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100$$

Data yang diperoleh dikelompokkan menjadi 5 kategori yang dinyatakan dalam Arikunto (2003: 57) sangat tinggi 90%-100%, tinggi 80%-89%, sedang 65%-79%, rendah 55%-64% dan sangat rendah 0%-54%.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Indikator Ketekunan Menghadapi Tugas Membuat Busana Pesta

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada indikator ketekunan menghadapi tugas Membuat Busana Pesta 54% untuk mengklasifikasi skor dan Total Capaian Responden dengan rata-rata 78,62%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tebo memiliki ketekunan dalam kategori sedang.

Ketekunan dalam belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang baik. Siswa yang memiliki ketekunan dalam belajar serta tidak mudah merasa putus asa ketika mendapat kegagalan dalam proses belajar. Menurut Prayitno (1999) salah satu karakteristik siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah dimilikinya ketekunan dalam belajar. Sardiman (2001) juga menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi menunjukkan adanya ketekunan dalam belajar serta tidak mudah putus asa dalam hal belajar.

2. Indikator Keuletan Menghadapi Kesulitan Membuat Busana Pesta

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada indikator keuletan menghadapi kesulitan Membuat Busana Pesta dengan persentase 46% dan Total Capaian Responden rata-rata 78,3%. Hasil ini

berarti bahwa keuletan yang dimiliki siswa kelas XII SMK Negeri 1 Teboto masuk dalam kategorisedang, khususnya untuk mata pelajaran Membuat Busana Wanita yaitu Membuat Busana Pesta long torso dan Rok Balon.

Bersikap keuletan berarti kita tangguh dan gigih belajar. Siswa yang keuletan dalam belajar walau menghadapi kesulitan dan kegagalan mereka terus memiliki fighting spirit (jiwa pejuang) dalam dirinya sehingga dia tidak mundur dan menyerah begitu saja. Menurut Sardiman (2010:83) menyatakan “keuletan adalah tidak lekas putus asa”. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keuletan adalah melakukan sesuatu tanpa putus asa yang disertai kemauan untuk mencapai tujuan.

3. Indikator Tidak Cepat Bosan pada Tugas-Tugas Rutin Membuat Busana Pesta

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada indikator tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin Membuat Busana Pesta dengan persentase 50% berada pada kategori rendah . Total Capaian Responden dengan rata-rata 70,90% berada pada kstegori sedang. Hal ini menunjukkan rendahnya tidak cepat bosan pada tugas-tugas rutin siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tebo, khususnya untuk mata pelajaran Membuat Busana Wanita yaitu Membuat Busana Pesta.

Sesuatu yang paling cepat membuat kita berhenti dalam belajar khususnya pelajaran yang meliputi teori dan praktek pada pelajaran Membuat Busana Wanita adalah kebosanan, kecuali dalam keadaan

terpaksa tentunya kita akan belajar. Cepat bosan biasanya disebabkan oleh kurang semangat. Jika semangat kurang pada pelajaran tersebut maka hasil pekerjaan tidak akan rapi dan tidak sesuai dengan semestinya. Cepat bosan juga berpengaruh pada keinginan belajar dan potensi mencapai keadaan yang lebih baik pun menurun.

Tidak cepat bosan adalah perasaan hati yang dilandasi oleh kekuatan dan kegairahan dalam rangka memperoleh suatu perubahan tingkah laku (<http://hariyanto.blogspot.com/>). Sedangkan menurut Winkel (2009:17) tidak cepat bosan belajar adalah energi terbesar dalam diri yang akan mampu membangkitkan kemampuan belajar.

4. Motivasi Belajar

Hasil penelitian menunjukan bahwa (42%) responden memiliki jawaban dalam kategori sedang untuk motivasi belajar. Hal ini berarti bahwa masih banyak diantarasiswa yang belum memiliki motivasi belajar. Sardiman (2010:75) menyatakan “motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah”. Sedangkan Uno (2012:22) “mengatakan bahwa hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.”

Motivasi siswa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melaksanakan suatu kegiatan, karena siswa merupakan faktor utama dalam menentukan berhasilnya suatu kegiatan.

Motivasi belajar yang diharapkan dalam Membuat Busana Wanita adalah motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal yaitu motivasi yang berasal dalam diri siswa yang mana ketekunan, keuletan, dan semangat dalam mengikuti kegiatan dan keinginan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan motivasi eksternal dari luar diri siswa yaitu berupa dorongan guru, keluarga dan teman dalam mengikuti kegiatan dan keinginan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut peneliti, di sekolah, guru memegang peranan penting untuk bisa selalu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Memotivasi agar meningkatkan keketekunan, keuletan dan semangat dalam belajar. Bila semua indikator ini terpenuhi, maka hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai dengan yang diinginkan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka kesimpulan yang diperoleh tentang Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Membuat Busana Pesta Jurusan Tata Busana di SMK N I Tebo yaitu:

- a. 54% siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tebo memiliki ketekunan yang tergolong dalam kategori Sedang dengan total capaian responden 76,62% pada kategori sedang.

- b. 46% siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tebo memiliki sikap keuletan yang tergolong dalam kategori Sedang, dengan total capaian responden 78,3% berada pada kategori sedang.
- c. 50% siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tebo memiliki sikap tidak cepat bosan yang tergolong dalam kategori Rendah, dengan total capaian responden 70,90% berada pada kategori sedang.
- d. Secara keseluruhan, 42 % siswa kelas XII SMK Negeri 1 Tebo memiliki motivasi belajar dalam kategori Sedang.

2. Saran

Dengan demikian saran yang diberikan adalah sebagai berikut: Kepada Kepala Sekolah disarankan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menyajikan metode pembelajaran menjahit busana wanita, sehingga bisa meningkatkan ketekunan, keuletan dan semangat siswa dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, yang nantinya akan meningkatkan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran yang bersangkutan. Selain itu sarana dan prasarana mesin jahit sebaiknya dilengkapi sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa tidak bergantian dalam menggunakannya. Disarankan bagi siswa untuk mengikuti semua mata pelajaran di sekolah dengan baik, khususnya mata pelajaran Membuat Busana Wanita. Supaya meningkatkan ketekunan, keuletan dan semangat dalam mengikuti mata pelajaran membuat busana wanita, sehingga hasil belajar pun dapat meningkat.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing 1: Dra. Ramainas, M.Pddanpembimbing 2: Dra. Izwerni

DAFTAR PUSTAKA

DjatiPratiwi.(2001) *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Jakarta

Ernawati (1995).*PengetahuanMembuatPakaianWanita*.Padang. FPTK IKIP Padang

Ernawati.dkk.(2008).*TataBusanaJilid 2*.Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah

Menengah Kejuruan

Ernawati.dkk, (2008).*Tata Busana Jilid 3*.jakarta:Direktorat Pembinaan Sekolah

Menengah Kejuruan

Ernawati&WeniNelmira.(2008).*Pengetahuan Tata Busana*.Padang UNP PRESS

ElidaPrayitno.(1989). *MotivasiDalamBelajar*.Jakarta: DepartemenPendidikandan

Kebudayaan

SuharsimiArikunto,(2006).*ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktik*.Jakarta,Rineka

aCipta

SyaifulBahriDjamarah.(2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta:RinekaCipta

Sugiyono.(2010).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*:

Bandung.Alfabeta.

Sardiman.(2010)*Interaksi & Motivasi Belajar Mengajari*. Jakarta: Raja

GrafindoPersada

Uno, B Hamzah.(2012).*Teori Motivasi dan Pengukuran*.Jakarta: Bumi Aksara

<http://vierdien.wordpress.com/2013/28//ciri-ciri-perilaku-ketekunan/>.

(<http://hariyanto.blogspot.com/>).